

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan seluruh alur proses pengembangan Website Indeks Pelayanan Publik (IPP) yang telah dilaksanakan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa proyek ini telah berhasil dikembangkan. Proses pengembangan dilakukan secara sistematis melalui enam fase utama dengan rincian hasil sebagai berikut:

1. Fase Pemaparan Kebutuhan Pengguna Pada Rapat Bersama Inspektorat (Mentor)

Tahapan ini menghasilkan daftar kebutuhan fitur teknis dan fungsional sistem yang disusun berdasarkan hasil koordinasi langsung dengan pihak Badan Inspektorat Daerah selaku pengguna utama (*stakeholder*).

2. Fase Implementasi Teknis

Tahapan ini menghasilkan produk sistem informasi yang fungsional, mencakup pengembangan *front-end* dan *back-end* yang mengintegrasikan logika bisnis penilaian IPP, serta dokumentasi kode sumber pada repositori GitHub.

3. Fase Peninjauan dan Perbaikan

Tahapan ini menghasilkan aplikasi yang telah teruji kualitas, konsistensi kode, dan fungsionalitas fiturnya melalui metode *Black Box Testing*. Pengujian tersebut berfungsi memvalidasi operasional seluruh fitur agar berjalan sesuai fungsinya tanpa kendala teknis maupun *bug*.

4. Fase Demonstrasi dan Validasi Pada Rapat Bersama Inspektorat

Tahapan ini menghasilkan validasi resmi dari *project manager* dan pihak Inspektorat yang menyatakan bahwa fungsionalitas website telah memenuhi kriteria dan kebutuhan evaluasi kinerja pelayanan publik.

5. Fase Manajemen Rilis

Tahapan ini menghasilkan implementasi akhir berupa website yang siap digunakan, yang dibuktikan dengan adanya Surat Keterangan Implementasi Proyek dan berjalannya sistem pada lingkungan server mitra magang.

4.2 Saran

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil yang telah dicapai, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan untuk pengembangan produk lebih lanjut agar menjadi lebih baik di masa depan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fungsionalitas sistem saat ini terbatas pada tiga formulir inti (F1, F2, dan F3). Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan untuk menambahkan modul-modul baru, seperti dasbor analitik yang lebih komprehensif bagi pimpinan daerah atau modul pelaporan publik (masyarakat) secara langsung untuk melengkapi data evaluasi internal.
2. Produk ini dikembangkan menggunakan *tech stack* spesifik yaitu Laravel versi 7 dan PHP versi 7. Mengingat perkembangan teknologi yang sangat cepat, disarankan untuk melakukan pembaruan (*upgrade*) *framework* dan bahasa pemrograman secara berkala ke versi yang lebih baru guna meningkatkan aspek keamanan, performa, dan kemudahan pemeliharaan sistem di masa depan jika arsitektur server mendukung dilakukannya proses pembaruan teknologi yang dilakukan.
3. Mengingat sistem ini mengelola data kinerja internal pemerintah, aspek keamanan siber menjadi sangat krusial. Disarankan agar pengelola sistem (Diskominfo) menjadwalkan audit keamanan atau *penetration testing* secara berkala untuk mengidentifikasi dan meminimalisir potensi kerentanan sistem.